

**HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN PRIBADI DENGAN KEMAMPUAN  
MENGELOLA EMOSI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2 WONOSARI  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**



Oleh :  
**NUR SETYANINGSIH**  
**NIM. 09144200181**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

**HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN PRIBADI DENGAN KEMAMPUAN  
MENGELOLA EMOSI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2 WONOSARI**

**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



**Oleh :**

**NUR SETYANINGSIH**

**NIM. 09144200181**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

## ABSTRAK

**NUR SETYANINGSIH.** Hubungan antara Bimbingan Pribadi Dengan Kemampuan Mengelola Emosi Siswa Kelas XI SMk Negeri 2 Wonosari Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Juli 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara bimbingan pribadi dengan kemampuan mengelola emosi siswa kelas XI SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Pelajaran 2015/2016.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Program Studi Listrik SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 60 siswa. dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara bimbingan pribadi dengan kemampuan mengelola emosi pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Pelajaran 2015/2016 yang dibuktikan dengan diperolehnya harga  $r$  sebesar  $0,587 >$  tingkat signifikansi 5% sebesar  $0,254$ . Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh diperoleh  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  yang berarti signifikan, yaitu semakin efektif layanan bimbingan pribadi terhadap siswa, maka semakin baik pula kemampuan siswa dalam mengelola emosi dirinya. Implikasi dalam penelitian ini layanan bimbingan pribadi memiliki hubungan dalam meningkatkan kecerdasan emosi individu dalam mengelola emosi, maka pihak sekolah memiliki peran penting dalam memberikan layanan bimbingan pribadi dalam upaya meningkatkan kecerdasan emosi siswa sehingga akan berpengaruh terhadap meningkatnya kemampuan mengelola emosi siswa.

Kata kunci : Bimbingan Pribadi, Kemampuan Mengelola Emosi

## **ABSTRACT**

**NUR SETYANINGSIH.** *The relationship between private guidance with capability in countrolling emotion students of SMK Negeri 2 Wonosari Year 2015/2016. Thesis. Yogyakarta. Faculty of Teacher Training and Education PGRI Yogyakarta University, August 2016.*

*This study aims to determine the relationship between private guidance with capability in countrolling emotion students of SMK N 2 Wonosari 2015/2016 academic year.*

*The population in this study were all eighth grade students of SMK Negeri 2 Wonosari Year 2015/2016, amounting to 60 students. With using a technique proportional random sampling .Data collection method in this research was chief .Technique data analysis by using correlation analysis product moment .*

*The results showed that there is positive relationship and significance between private guidance and capability in countrolling emotion of the second year students of SMK N 2 Wonosari in the year 2015/2016 that is proud by the value of  $r$  as  $0,587 >$  significance level  $5\%$  as  $0,254$ . According to the total result gifs  $r_{hitung}$  more than  $r_{tabel}$  that means significance, that the more effective service of private guidance for student, the better students capability in controlling their emotion. The implication of this research of private guidance service has relationship in mereasing individual emotional intelligence in controlling emotion, so that school has important action in giving private guidance service in inereasing students emotional intelligence so that it will influence to increase the capability of controlling the studence emotion.*

**Keywords:** *Private guiden, capability in countrolling emotion*

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN PRIBADI DENGAN KEMAMPUAN  
MENGELOLA EMOSI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2 WONOSARI**

**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



Yogyakarta, 28 Juli 2016

Pembimbing,

Drs. Makin, M.Pd.  
NIP. 19591107 198703 1002




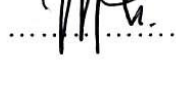
**PENGESAHAN DEWAN PENGUJI  
SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN PRIBADI DENGAN KEMAMPUAN  
MENGELOLA EMOSI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2 WONOSARI  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Oleh:  
NUR SETYANINGSIH  
NPM. 09144200181**

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi  
Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal 30 Juli 2016

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua	: Dra. Ika Ernawati, M.Pd		22/08
2. Sekretaris	: Taufik Agung Pranowo, M.Pd		22/08
3. Penguji I	: Dra. Suharni, M.Pd		22/08
4. Penguji II	: Drs. Makin, M.Pd		22/08

Yogyakarta, 30 Juli 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta



**Dra. Hj. Nur Wahyuniani, M.A**  
NIP. 19570310 198503 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Setyaningsih  
No. Mhs : 09144200181  
Progran Studi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Hubungan Antara Bimbingan Pribadi Dengan Kemampuan Mengelola Emosi Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Pelajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Yogyakarta , 28 Juli 2016



Nur Setyaningsih  
NPM. 09144200181

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO :**

- Setiap aksi memiliki reaksi, setiap perbuatan memiliki konsekuensi, dan setiap kebaikan memiliki suatu balasan yang baik.
- Semua orang pasti memiliki apa yang bisa dan apa yang tidak bisa mereka lakukan.
- Semua agama, kesenian dan ilmu-ilmu yang ada di dunia ini berasal dari ranting pohon yang sama.

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak dan Ibu yang penuh dengan kesabaran membimbing, menyayangi, mendoakan, memotivasi, dan membiayai kuliahku.
2. Mas Dhimas Sigit Handoyo
3. Teman-teman semua
4. Almamaterku Universitas PGRI Yogyakarta



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar S-1 di bidang studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang memberikan bantuan berupa dorongan, arahan dan data yang penulis butuhkan mulai dari persiapan, tempat, dan pelaksanaan penelitian sehingga tersusunnya skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M. Pd, Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan pendidikan di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA, Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini
3. Drs.Makin, M.Pd, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling dan selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh perhatian dan kesabaran meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan baik sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Drs . Sarjiman selaku dosen / staf Universitas PGRI Yogyakarta.
5. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah banyak

mendidik, membimbing, memberikan banyak ilmu pengetahuan dan wawasan yang dapat menjadi pegangan bagi penulis.

6. Drs. Rachmad Basuki, SH.M.T selaku Kepala SMK Negeri 2 Wonosari.
7. Siswa-siswi kelas XI Program Studi Listrik SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Pelajaran 2015/2016.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaannya. Terima kasih.

Yogyakarta, 28 Juli 2016

Penulis

Nur Setyaningsih

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5

E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Hasil Penelitian .....	6
<b>BAB II. KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>8</b>
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Masalah Bimbingan Pribadi .....	8
2. Kemampuan Mengelola Emosi .....	13
B. Kerangka Berpikir .....	19
C. Hipotesis Tindakan.....	20
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	21
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	23
C. Variabel Penelitian .....	23
D. Populasi Penelitian .....	28
E. Instrument Penelitian.....	29
F. Metode Pengumpulan Data .....	39
G. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Data .....	48
1. Variabel Bimbingan Pribadi .....	49
2. Variabel Kemampuan Mengelola Emosi.....	51
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	54
C. Analisis Data.....	55
D. Pengujian Hipotesis .....	56

E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Implikasi .....	59
C. Saran .....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Populasi Siswa .....	29
Tabel 2	Sampel data penelitian .....	29
Tabel 3	Kisi-kisi Bimbingan Pribadi.....	33
Tabel 4	Kisi-kisi Kemampuan Mengelola Emosi .....	34
Tabel 5	Rekam Hasil Uji Validitas.....	38
Tabel 6	Konservatif .....	39
Tabel 7	Sebaran Frekuensi Data bimbingan Pribadi .....	49
Tabel 8	Klasifikasi Data Bimbingan Pribadi.....	51
Tabel 9	Sebaran Frekuensi Kemampuan Mengelola Emosi .....	52
Tabel 10	Klasifikasi Data Kemampuan Mengelola Emosi .....	53
Tabel 11	Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Histogram Bimbingan Pribadi.....	50
Gambar 2. Histogram Kemampuan Mengelola Emosi .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Universitas .....	64
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	65
Lampiran 3. Angket Penelitian .....	66
Lampiran 4. Uji Kesahihan Butir .....	70
Lampiran 5. Tabel Data Penelitian.....	76
Lampiran 5. Uji Sebaran Frekuensi dan Histrogam.....	77
Lampiran 6. Uji Normalitas Sebaran .....	80
Lampiran 7. Uji Linieritas Hubungan .....	83
Lampiran 8. Analisis Korelasi Produk Moment .....	85



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan. Pendidikan diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan yang kita miliki. Pendidikan tidak hanya diperoleh dari pendidikan formal melainkan dapat pula diperoleh melalui pendidikan non-formal. Salah satu alasan orang meneruskan jenjang pendidikan karena ingin mendapatkan karir untuk mencukupi kebutuhan hidup. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan peranan dimasa yang akan datang (UU Nomor 2 Tahun 2002:6).

Pendidikan mempunyai pengaruh yang dinamis dalam kehidupan manusia dimasa depan. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal, yaitu pengembangan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosioal budaya di mana dia hidup. Pendidikan merupakan fenomena manusia yang sangat kompleks. Karena sifatnya yang kompleks itu, maka pendidikan dapat dilihat dan dijelaskan dari berbagai sudut pandang, seperti dari sudut pandang psikologi, sosiologi dan antropologi, ekonomi, politik, komunikasi dan sebagainya.

Dimana pada sekolah menengah atas (SMA) siswa-siswinya adalah individu yang telah memasuki dan mengalami fase-fase perkembangan dari masa kanak-kanak ,remaja menuju ke remaja akhir, pada masa transisi ini, individu masih cenderung berada dalam kondisi labil karena pola perilakunya masih belum matang. Serta besar kemungkinan rasa ingin tahu mereka untuk mencoba berbagai hal yang mungkin menurut mereka itu benar, akan tetapi terkadang hal yang dilakukannya tersebut sering kali tidak sesuai dengan apa yang dilakukan dan dianggap benar oleh masyarakat pada umumnya dan bila kurang adanya pengendalian diri dapat berujung pada sesuatu hal yang negative. Masa ini di tandai dengan pertumbuhan fisik yang pesat tetapi tidak diikuti dengan kepesatan perkembangan aspek-aspek lainnya. Dalam artian masa ini merupakan sebuah proses pendewasaan diri.

Dari kenyataan di atas terlihat peran orang tua, lembaga pendidikan dan masyarakat sangatlah penting. Ketiga pilar tersebut dapat dijadikan acuan untuk dapat melakukan pengawasan atau pencegahan yang baik dari hal-hal yang negatif.

Melihat kenyataan di atas maka lembaga pendidikan memiliki kedudukan yang sangat strategis karena melalui sekolah para peserta didik mulai dibekali berbagai ilmu pengetahuan. Dalam dunia pendidikan yaitu pada sekolah menengah atas yang formal ini keselarasan dapat terwujud karena adanya interaksi yang baik antara para pengajar dengan siswa dan juga dengan civitas lainnya yang berada pada lingkungan sekolah tersebut yang bergabung

dan bekerjasama demi mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dan berkesinambungan agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Dari pemaparan diatas tidak dapat dipungkiri bahwa tersedianya tenaga pendidik yakni konselor. Ditiap sekolah sangat dibutuhkan untuk mencegah dan mengatasi hal tersebut. Hadirnya guru Bimbingan dan Konseling juga memiliki peran dan posisi yang sangat strategis, baik bagi para peserta didik maupun tenaga pengajar.

Dalam kenyataannya, pelaksanaan bimbingan pribadi di hadapkan pada banyak kesulitan dan hambatan. Sebagian dari hambatan itu timbul karena keadaan dunia pendidikan sekolah dinegara Indonesian yang masih dalam taraf perkembangan, hal negatif sebagian timbul karena sikap keluarga yang mengharapakan ini dan itu atau kurang mendukung usaha belajar anak, sebageian timbul karena sikap siswa atau mahasiswa sendiri yang kurang mampu mengatur diri nya sendiri, sebagian lagi timbul karena guru kurang mampu dalam mengelolah porses belajar-mengajar.(W.S.Winkel, 2003:141).

Layanan bimbingan dan konseling di SMA meliputi bidang bimbingan pribadi, bidang bimbingan sosial, bidang bimbingan belajar dan bidang bimbingan karier. Salah satu bidang bimbingan yang membantu siswa mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi adalah bimbingan pribadi.

Secara umum tujuan penyelenggaraan bantuan pelayanan bimbingan dan Konseling adalah berupaya membantu siswa menemukan pribadinya dalam hal mengenal kekuatan dan kelemahan dirinya, mengendalikan bentuk emosional dalam diri, serta menerima dirinya secara positif dan dinamis sebagai modal pengembangan diri lebih lanjut. Layanan bimbingan pribadi juga dapat membantu siswa dalam rangka mengenal lingkungan dengan maksud agar peserta didik mengenal secara objektif lingkungan, baik lingkungan sosial, maupun lingkungan fisik, menerima berbagai kondisi lingkungan secara positif dan dinamis pula. Pengenalan lingkungan itu meliputi lingkungan rumah, lingkungan sekolah, lingkungan alam, dan lingkungan masyarakat sekitar serta lingkungan yang lebih luas yang diharapkan dapat menunjang untuk dimanfaatkan sebesar-besarnya guna pengembangan diri secara mantap dan berkelanjutan.

Melalui adanya layanan bimbingan pribadi yang diberikan kepada para siswa di sekolah dapat membantu peserta didik yang kini berada dalam proses pendewasaan diri, hal yang sangat erat kaitannya dalam proses pendewasaan diri adalah kemampuan dalam mengelola emosi dari dalam diri individu. Dengan memiliki kemampuan mengelola emosi diri, maka para individu dapat memiliki kesadaran emosional dan kemampuan mengendalikan yang baik dan mampu menjalani kehidupannya kearah yang lebih tertata, sehingga dapat menikmati masa-masa muda yang menyenangkan tanpa terjerumus dalam hal yang negatif.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan pribadi yang baik dalam meningkatkan kemampuan mengelola emosi pada diri siswa
2. Sejauh mana Proses layanan bimbingan pribadi berjalan pada siswa di sekolah.
3. Adakah faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam kemampuan mengelola emosi diri melalui layanan bimbingan pribadi
4. Adakah hubungan antara layanan bimbingan pribadi dengan kemampuan mengelola emosi siswa kelas XI SMK Negeri 2 Wonosari.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dalam penelitian ini dibatasi pada Hubungan adanya layanan bimbingan pribadi dengan kemampuan mengelola emosi siswa kelas XI SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2015/2016.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan adakah hubungan antara layanan bimbingan pribadi dengan kemampuan mengelola emosi siswa kelas XI SMK Negeri 2 Wonosari Tahun pelajaran 2015/2016.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini, untuk mengetahui hubungan antara bimbingan pribadi dengan kemampuan mengelola emosi siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Pelajaran 2015/2016.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang di targetkan dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan pemikiran baik secara teoritis maupun secara praktis yang antara lain adalah sebagai berikut :

#### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan menambah khasanah keilmuan khususnya pada bidang bimbingan dan konseling mengenai kepribadian dan kemampuan dalam mengelola emosi diri.

#### 2. Secara Praktis

##### a. Bagi SMK Negeri 2 Wonosari

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah agar nantinya fungsi layanan bimbingan dan konseling dapat berperan penting dalam membantu para peserta didik dalam peningkatan kemampuan mengelola emosi diri pada siswa sehingga dalam kehidupannya baik di sekolah maupun di lingkungan luar dapat berjalan dengan baik dan lebih terarah.

b. Bagi peneliti

Peneliti dapat memiliki pengetahuan tentang hubungan antara layanan bimbingan pribadi dengan kemampuan siswa dalam mengelola emosi diri.

c. Bagi pembimbing

Diharapkan jika dalam pelaksanaan bimbingan pribadi dapat dilakukan kerjasama antara guru pembimbing dengan guru kelas, guru mata pelajaran serta pihak sekolah terkait lainnya, maka dapat dijalankan konsep layanan bimbingan pribadi dalam menjalani kehidupan sosialnya juga melatih siswa agar ia dapat mengatur dirinya sendiri, sehingga para siswa dapat mengerti kelemahan atau kekurangan yang ada pada dirinya dan mampu mengelola emosionalnya.